



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## **Pengaruh Jumlah Pegawai Harian Lepas dan Insentif Pegawai Harian Lepas terhadap Realisasi Anggaran Tahun 2019-2021 di Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah**

*The Influence of the Number of Casual Daily Employees and Casual Daily Employee Incentives on Budget Realization for 2019-2021 at the Regional Innovation Research and Development Agency Office of Central Sulawesi Province*

**Irfan Tadjani<sup>1\*</sup>, Ali Supriadi<sup>2</sup>, Dicky Yusuf<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

\*Email Korespondensi: [irfantadjani@gmail.com](mailto:irfantadjani@gmail.com)

### **Artikel Penelitian**

#### **Article History:**

Received: 06 Dec, 2025

Revised: 07 Jan, 2026

Accepted: 21 Jan, 2026

#### **Kata Kunci:**

Jumlah Pegawai Harian Lepas,  
Insentif Pegawai Harian Lepas  
dan Realisasi Anggaran

#### **Keywords:**

*Number of Casual Daily  
Employees, Incentives for  
Casual Employees and Budget  
Realization*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Jumlah Pegawai Lepas dan Insentif Pegawai Harian Lepas terhadap Realisasi anggaran pada satu unit pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan sampel pada Badan penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 60 orang orang Pegawai Negeri Sipil aktif sampai dengan tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Pegawai Harian Lepas dan insentif Pegawai Harian Lepas berpengaruh secara simultan dan signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$  dan  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $88,754 > 3,16$ ). Variabel Jumlah Pegawai Harian Lepas (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran dengan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3,799 > 1,167$ ) dengan tingkat signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan insentif Pegawai Harian Lepas (X2)  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu ( $9,498 > 1,167$ ) dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ .

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of the Number of Casual Employees and Incentives of Casual Daily Employees on Budget Realization in one local government unit. This study used a sample of 60 active Civil Servants at the Central Sulawesi Province Regional Research, Development, and Innovation Agency until 2024. The results of the study show that the Number of Casual Daily Employees and Incentives of Casual Daily Employees have a simultaneous and significant effect of  $0,01 < 0,05$  and  $F\text{-count} > F\text{-table}$  ( $88.754 > 3.16$ ). The variable Number of Casual Daily Employees (X1) has a partial and significant effect on Budget Realization with a  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $3.799 > 1.167$ ) with a significant level of  $0.001 < 0.05$ . Meanwhile, the incentive for Casual Daily Employees (X2)  $t\text{-count} > t\text{-table}$ , namely ( $9.498 > 1.167$ ) with a significance level of  $0.001 < 0.05$ .*

**DOI: 10.56338/jks.v9i1.10291**

## PENDAHULUAN

Pemerintah Pusat memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri, yang sering disebut dengan Otonomi Daerah. Sistem otonomi daerah memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah untuk mengatur urusan-urusan di bidang pemilihan pimpinan daerah, aparatur daerah, pengelola keuangan daerah, memungut pajak dan retribusi daerah, mendapat bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerahnya.

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja (belanja langsung dan belanja tidak langsung) program dan Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD. Pendekatan RKA disusun dengan menggunakan pendekatan kerangka pengeluaran jangka menengah daerah, penganggaran terpadu, dan penganggaran berdasarkan prestasi kerja.

Pada Instansi Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (BPPID) pada Tahun 2020 – 2021 terdapat sebanyak kurang lebih 40 orang Pegawai Harian Lepas. Dalam hal ini pengangkatan Pegawai Harian Lepas pada Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah (BPPID) Sulawesi Tengah merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. Keberadaan tenaga Honorer di sini diharapkan mampu memberikan dan memaksimalkan pelayanan publik, membantu pekerjaan Aparatur Sipil Negara (PNS) sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi secara efektif dan efisien. Pegawai Harian Lepas juga dapat memperoleh Insentif atas kinerja mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas yang berkaitan dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau RKA, Pegawai Harian Lepas atau PHL, Penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Jumlah Pegawai Harian Lepas dan Insentif Pegawai Harian Lepas terhadap Realisasi Anggaran Tahun 2019-2021 di Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah”

## TINJAUAN LITERATUR

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan dalam rangka penggunaan dan pengalokasian dana perusahaan secara efisien. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai proses dalam keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaya perusahaan serta upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk mencapai keuangan yang telah ditetapkan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan diharapkan dapat disajikan secara layak, jelas dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi suatu perusahaan. Pengertian laporan menurut Sofyan S. Harahab (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu.

### **Pegawai Harian Lepas**

Menurut wikipedia Pekerja harian lepas yang biasanya disebut dengan honorer adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya, Pekerja harian lepas bukan pekerja yang terikat dengan undang-undang ketenagakerjaan. Perpanjangan SK dengan tahapan penandatanganan dan penomoran. Sebab persetujuan perpanjangan SK sifatnya administrasi untuk selanjutnya kalau sudah selesai diberi nomor, gaji mereka pun beragam tergantung bobot pekerjaan yang mereka lakukan.

Menurut yang Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2005 terakhir kali diperbaharui Pegawai harian lepas adalah mereka yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian ataupun pejabat lainnya di dalam pemerintahan agar bisa melakukan tugas tertentu di dalam instansi pemerintah. Pengangkatan tenaga honorer atau pegawai harian lepas merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan tenaga honorer di Indonesia. Namun berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang pengangkatan honorer menjadi calon pegawai negeri sipil, beberapa ketentuan ialah mengenai batas usia dengan masa kerja, proses seleksi dengan ketentuan lainnya, belum dapat menyelesaikan pengangkatan tenaga honorer menjadi calon pegawai negeri sipil.

### **Insentif**

Dalam dunia profesional, insentif adalah salah satu bentuk kompensasi yang bisa diterima oleh para pekerja. Insentif biasanya disediakan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan dampak positif yang diberikan oleh sebuah instansi. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, insentif juga ternyata dapat meningkatkan produktivitas dan dedikasi para pekerja. Bentuk insentif yang diberikan oleh instansi atau perusahaan menjadi lebih beragam dan umumnya disesuaikan berdasarkan kebutuhan pekerja.

### **Realisasi Anggaran**

Anggaran dapat dianggap sebagai alat pengendali untuk membandingkan sampai sejauh mana hasil dengan rencana yang telah dicapai. Disamping itu anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah karena menjadi dasar pelaksanaan kegiatan. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah (2009:08) “Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer. Pembiayaan yang diukur dalam suatu rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.

Anggaran menjadi penghubung antara sumber daya keuangan dengan perilaku manusia dalam rangka pencapaian tujuan keuangan. Pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya, pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didistribusikan serta diberikan masukan. Menurut Gege Edy Prasetya (2010:06) “Realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan”.

Laporan realisasi anggaran disaikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Selain itu laporan realisasi anggaran juga disaikan dua kali setahun, yaitu laporan semesteran dan laporan tahunan. Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan realisasi anggaran tahunan disajikan dengan satu periode berubah lebih panjang atau pendek dari satu tahun.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dan dokumentasi yang merangkai bahan-bahan yang diperoleh dari literatur dan dokumen dari daftar realisasi anggaran, rencana kerja anggaran, dan dokumen pelaksana anggaran.

Tempat penelitian Penelitian dilakukan di Kantor Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya pada bidang Kepegawaian dan Keuangan.

Penelitian lapangan menggunakan tiga langkah yaitu metode pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan sedang berlangsung. Yang berikut ialah metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang sedang diteliti. Yang terakhir adalah dokumen. Merupakan catatan baik berupa tulisan dan gambar yang diperlukan pada penelitian ini.2. Penelitian Kepustakaan Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau melalui studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti serta menelaah literatur berupa peraturan perundang-undangan, artikel, situs web, dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan yang akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2018:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul referensif atau mewakili populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2019) “ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti..

Adapun teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut:

**Observasi** adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

**Kuesioner** adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Siagian & Cahyono, 2014)

**Dokumentasi** yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber kepada tulisan, seperti buku-buku, majalah-majalah, dari website atau internet serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel dependen (Gozali, 2018:67).

Menurut Duli (2019: 171-172) bahwa Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Secara umum, dapat dinyatakan pula bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi linear berganda. Pembuktian dengan analisis kualitatif dimaksudkan untuk menguji variasi dari alat model regresi linear berganda yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya. Hasil perhitungan dengan menggunakan model regresi linear berganda diperoleh dengan nilai koefisien regresi, seperti yang terlihat pada table berikut:

**Table 1.**  
**Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda**

Dependen Variabel Y= Realisasi anggaran					
Variabel	Reg. Coeff	Std. Error	$\beta$	t	Sig.
C= Constanta	6,534	2,170		3,011	0,004
X1= Jumlah PHL	0,253	0,067	0,281	3,799	0,001
X2= Insentif PHL	0,765	0,081	0,702	9,498	0,001
R-Square	= 0,757		F Statistik = 88,754		
Adjusted R-Square	= 0,748		Sig F = 0,001		
R	= 0,870				

Sumber data SPSS 2024

Berdasarkan hasil penghitungan yang bdiperoleh dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 6,534 (\text{Konstanta}) + 0,253 (X1) + 0,765 (X2)$$

Persamaan di atas menunjukan, variabel bebas atau independen yang dianalisis yaitu variabel X1 dan X2 memberi pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y), model analisis regresi Jumlah Pegawai Harian Lepas dan Insentif Pegawai Harian lepas terhadap Realisasi Anggaran pada Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah dapa dijelaskan sebagai berikut :

Untuk nilai constanta sebesar 6,534 yang berarti bahwa Realisasi Anggaran (Y) pada Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebelum adanya variabel independen X1 dan X2 adalah sebesar 6,534.

Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Pegawai Harian Lepas (X1) sebesar 0,253 bernilai positif yang mempunyai arti bahwa jika Jumlah Pegawai Harian Lepas bertambah maka akan membantu penyerapan realisasi anggaran.

Nilai koefisien variabel Insentif Pegawai Harian Lepas (X2) sebesar 0,765 bernilai positif yang berarti bahwa semakin banyak insentif yang diberikan terhadap Pegawai Harian Lepas capaian realisasi anggaran lebih maksimal.

### **Pengaruh Simultan variabel Jumlah pegawai Harian Lepas dan Insentif Pegawai Harian lepas terhadap Realisasi Anggaran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa Jumlah Pegawai Harian Lepas dan Insentif Pegawai Harian Lepas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Realisasi Anggaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan Realisasi Anggaran pada badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai persentase sebesar 78,4%.

### **Pengaruh Parsial Jumlah Pegawai Harian Lepas Terhadap Realisasi Anggaran**

Hasil penelitian menunjukan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa Jumlah Pegawai Harian Lepas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya dan dapat dibuktikan melalui uji t yang

menunjukkan bahwa hasil  $t$ -hitung = 3,799 lebih besar daripada  $t$ -tabel yang hanya bernilai 0,254. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Jumlah Pegawai Harian Lepas berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran pada Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

### **Pengaruh Parsial Insentif Pegawai Harian Lepas terhadap Realisasi Anggaran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa Insentif Pegawai Harian Lepas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Realisasilebih dengan perolehan  $t$ -tabel sebesar 9,498 lebih besar daripada nilai  $t$ -hitung dengan nilai 0,254 dan perolehan nilai koefisien sebesar 0,765. Dengan demikian apabila pemberian insentif terus dilakukan maka akan dapat membantu penyerapan anggaran.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Pegawai Harian Lepas dan insentif Pegawai Harian Lepas berpengaruh secara simultan dan signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$  dan  $F$ -hitung  $> F$ -tabel ( $88,754 > 3,16$ ). Variabel Jumlah Pegawai Harian Lepas ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran dengan nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel ( $3,799 > 1,167$ ) dengan tingkat signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan insentif Pegawai Harian Lepas ( $X_2$ )  $t$ -hitung  $> t$ -tabel yaitu ( $9,498 > 1,167$ ) dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013:3). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta.
- CHR Jimmy L.Gaol. (2014:19). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Grasindo, Jakarta
- Duli. (2019: 171-172). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish. Yogyakarta
- Gozali. (2018:38). Aplikasi Analisis Multi Variate. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hani. (2015:153). Teknik Analisis Laporan Keuangan. UMSU PRESS, Medan
- Hasibuan (2007:117). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hery. (2012:2). Analisis Laporan keuangan. PT Grasindo, Jakarta
- Hidayat. (2010:09). Metode penelitian Paradigma Kuantitatif. Healt Books, Jakarta
- In, A. W. K. (2019:67). Metode Analisis Data. Tahta Media Group. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1992:2). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta
- Margono. (2004:9). Metode penelitian dan Pendidikan. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Morissan. (2012:19). Metode Penelitian Survey. Prenada Media Group, Jakarta
- Munawir. (2010:26). Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta
- Najmudin. (2011:71). Analisis Laporan Laba Rugi. Liberty, Yogyakarta
- Pangabea. (2002:93). Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan daerah
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri dalam Negeri No. 32 Tahun 2011 tentang Pedoman pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD
- Prihadi. (2018:88). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Priyatna. (2020:53). Analisis Statistic Social Rangkaian Penelitian Kuantitatif menggunakan SPSS. Eureka Media Aksara. Jakarta
- Riyanto Hartawan. (2020:19). Validasi dan Verifikasi Metode Uji. Deepublish. Yogyakarta
- Rudianto. (2012:194). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknis Penyusunan. PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Santoso. (2019:195), Statistik Ekonomi Plus SPSS. PT. Eleks Media Komputindo. Jakarta

- Sendjun H. Manullan. (2011 : 3-5). Dasar-dasar manajemen. Gadjah Mada University Press, Bandung
- Sirait. (2014:20). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sofyan S. Harahab. (2006:105). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Menurut Sugiyono (2016:80). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT. Alfabeta, bandung
- Suatno, Doni.(2011:234). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif . Alfabeta, Bandung
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah